

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebarkan kuesioner yang diajukan kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Dalam pengolahan data hasil jawaban angket tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. maka tujuan yang akan dikemukakan peneliti adalah menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa Motivasi Spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Melalui hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat probabilitas motivasi spiritual sebesar 0,048 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien  $\beta$  positif sebesar 0,111 yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Pengujian ini membuktikan bahwa Motivasi Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Anshari yang dikutip oleh Yoiz Shofa dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa motivasi spiritual terbagi menjadi tiga unsur meliputi, motivasi akidah, motivasi ibadah dan motivasi muamalah.<sup>1</sup> Motivasi spiritual terdapat dalam setiap manusia dan diyakini bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah (hadis) sebagai landasannya. Hal tersebut sesuai dengan yang mahasiswa peroleh pada saat di sekolah sampai jenjang perkuliahan. Motivasi spiritual digunakan dalam berbagai kegiatan manusia termasuk dalam minat bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Pekerjaan yang didasarkan pada motivasi spiritual maka pekerjaan tersebut tidak semata-mata untuk kebutuhan dunia tetapi untuk kebutuhan akhirat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Max Weber dalam jurnal Arijo Isnoor Narjono yang menyatakan bahwa “suatu hubungan langsung (fungsional) antara sistem nilai suatu agama dengan kegairahan bekerja para pemeluk agama tersebut.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual yang diyakini oleh seseorang akan berpengaruh terhadap minat bekerja, dimana seseorang tersebut akan memilih pekerjaan yang tidak bertentangan dengan motivasi spiritualnya.. Dalam hal ini, motivasi spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa akan berpengaruh terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah.

---

<sup>1</sup> Yoiz Shofa, Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto, (Jurnal Pro Bisnis, Vol. 6 No. 1, STAIN Purwokerto, 2013), hal. 8

<sup>2</sup> Arijo Isnoor Narjono, *Etika Islam dan Motivasi Kerja (Islam Ethics and Employee Motivation)*,(jurnal Jibeka, Vol. 7 No. 2, STIE ASIA Malang,2013), hal. 11

Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Chyntia Candraning dan Rifqi Muhammad, dalam penelitiannya mengenai motivasi spiritual mengemukakan bahwa, variabel motivasi spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat bekerja.<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah, yang apabila semakin tinggi motivasi spiritual yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat bekerja di Perbankan Syariah. dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi spiritual maka minat bekerja di Perbankan Syariah juga akan semakin rendah.

#### **B. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Melalui hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat signifikansi lingkungan kerja sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien  $\beta$  positif sebesar 0,308 yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini

---

<sup>3</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (jurnal Ekonomi & Keuangan, Vol. 3 No. 2, Universitas Islam Indonesia, 2017).

menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$ . Pengujian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan teori Alex Sumaji Nitisemito yang mengatakan bahwa “lingkungan kerja memiliki unsur yaitu, suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja”.<sup>4</sup> Lingkungan kerja yang terdapat dalam suatu lembaga maka akan diperimbangkan oleh pencari kerja, sehingga akan menimbulkan minat untuk bekerja di tempat tersebut atau bahkan sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wijayanti dalam jurnal Indah Putri Ambar yang menyatakan bahwa “lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan yang rutin.”<sup>5</sup> Dan teori yang dikemukakan oleh Safira Alma Choirunnisa dan AbudllahTaman, yang menyatakan “Lingkungan kerja merupakan faktor penunjang dan pertimbangan bagi seseorang dalam memilih sebuah profesi.”<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat bekerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan membuat karyawan akan merasa senang, namun sebaliknya ketika lingkungan kerja dalam kondisi kurang nyaman maka akan membuat karyawan merasa

---

<sup>4</sup> Safira Alma Choirunnisa dan Abudllah Taman, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan pemerintah (studi kasus pada mahasiswa program studi Akuntai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (jurnal, Fakultas Ekonomi, Vol. 6 No. 2, 2018, Universitas Negeri Yogyakarta), hal. 8

<sup>5</sup> Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha, *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Personal, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*, E-Jurnal Akuntans Universitas Udayana, Vol. 18 No. 1 Januari 2017, hal. 714

<sup>6</sup> Safira Alma Choirunnisa dan Abudllah Taman, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap...*, hal. 4

kurang senang untuk berlama-lama ditempat kerja. Kondisi lingkungan kerja akan mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja. Dimana dengan lingkungan kerja yang memiliki fasilitas lengkap dan nyaman maka akan membuat kinerja maupun produktivitas karyawan meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dan sesuai dengan tiga penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>7</sup> Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni dan Ni Luh Erni Sulindawati, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>8</sup> Ketiga penelitian oleh Fifi Chairrunisa, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>9</sup> Akan tetapi penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richa Senjari, dalam penelitiannya

---

<sup>7</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (jurnal Ekonomi & Keuangan, Vol. 3 No. 2, Universitas Islam Indonesia, 2017).

<sup>8</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public (studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*, (jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, 2017).

<sup>9</sup> Fifi Chairrunisa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*, (Jurnal audit dan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2, Universitas Tanjungpura, 2014)

mengemukakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat dalam memilih karir.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja di lembaga termasuk Perbankan Syariah akan mempengaruhi terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah, yang apabila semakin baik lingkungan kerja yang terdapat dalam suatu lembaga seperti Perbankan Syariah, maka semakin tinggi pula minat bekerja mahasiswa pada Perbankan Syariah. Dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk lingkungan kerja di suatu lembaga seperti Perbankan Syariah, maka minat bekerja mahasiswa pada Perbankan Syariah akan semakin rendah.

### **C. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Melalui hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat probabilitas penghargaan finansial sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai koefisien  $\beta$  positif sebesar 0,308 yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$ . Pengujian ini membuktikan

---

<sup>10</sup> Richa Senjari, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Jom Pekon, Vol. 3 No, 1, Universitas Riau, 2016).

bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan teori Veitzhall Rivai yang dikutip oleh Salza Aris mutia mengatakan bahwa, “penghargaan finansial terdiri dari empat unsur yaitu gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung.”<sup>11</sup> Penghargaan finansial merupakan komponen yang akan dipertimbangkan dalam minat bekerja.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan Wijayanti yang dikutip oleh Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha dalam jurnalnya mengatakan bahwa penghargaan finansial atau penghargaan substansi atau gaji yang diperoleh sebagai kompensasi dari pekerjaan yang dinyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.<sup>12</sup> Tenaga kerja ketika memilih pekerjaan maka akan bersikap realistis dalam melihat penghargaan finansial yang akan diberikan perusahaan kepada tenaga kerja. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka akan membuat tenaga kerja berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Dengan mengetahui jenis-jenis penghargaan finansial yang diberikan lembaga khususnya Bank Syariah seperti gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung maka seseorang cenderung berminat untuk bekerja di Bank Syariah karena sudah mengetahui bahwa Bank Syariah dapat memberikan penghargaan finansial yang sesuai.

---

<sup>11</sup> Salza Adri Arismutia, *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Malang)*, (jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16, No. 2, Universitas Riau, 2017), hal. 53

<sup>12</sup> Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha, *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Personal, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*, E-Jurnal Akuntans Universitas Udayana, Vol. 18 No. 1 Januari 2017, hal. 93

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dan sesuai dengan dua penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Salza Adzri, Arismutia dalam penelitiannya mengenai penghargaan finansial mengemukakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>13</sup> Kedua penelitian yang dilakukan oleh Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni dan Ni Luh Erni Sulindawati, dalam penelitiannya mengenai penghargaan finansial mengemukakan bahwa penghargaan finansial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>14</sup> Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, dalam penelitiannya mengenai penghargaan finansial mengemukakan bahwa, penghargaan finansial tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar penghargaan finansial yang ditawarkan oleh suatu perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat bekerja di perbankan syariah. begitu pula sebaliknya, apabila penghargaan finansial yang ditawarkan oleh perbankan syariah sedikit, maka minat bekerja di perbankan syariah juga akan mengalami penurunan.

---

<sup>13</sup> Salza Adzri Arismutia, *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)*, jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16 No. 2, 2017.

<sup>14</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public (studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*, jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2, 2017.

<sup>15</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 2 Juli 2017.



**D. Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan di IAIN Tulungagung, menyatakan bahwa motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk bekerja di Bank Syariah. dari penelitian ini terlihat empat variabel mempengaruhi sebesar 18% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Perpaduan antara variabel motivasi spiritual yang tinggi dapat meningkatkan minat bekerja ditambah dengan adanya lingkungan kerja perbankan syariah yang mendukung maka akan memperkuat minat bekerja di perbankan syariah. dan terakhir adalah penghargaan finansial yang memberikan dampak pada minat bekerja di perbankan syariah. perpaduan dari ketiga faktor tersebut secara simultan akan memberikan efek positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad<sup>16</sup>, Kadek Billy

---

<sup>16</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (jurnal Ekonomi & Keuangan, Vol. 3 No. 2, Universitas Islam Indonesia, 2017).

Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawat<sup>17</sup>, Fifi Chairrunisa<sup>18</sup>, Salza Adzri Arismutia<sup>19</sup>,

Berdasarkan pembahasan mengenai semua hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial maupun simulkan masing-masing variabel yang terdiri dari motivasi spiritual, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial mempengaruhi minat bekerja di perbankan syariah

---

<sup>17</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public (studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*, (jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, 2017).

<sup>18</sup> Fifi Chairrunisa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*, (Jurnal audit dan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2, Universitas Tanjungpura, 2014)

<sup>19</sup> Salza Adzri Arismutia *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)*, jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16 No. 2, 2017.